

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terong merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga *Solanaceae* dengan nama ilmiah *Solanum melongena L.* Terong ungu mempunyai kandungan gizi cukup lengkap dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Biasanya digunakan sebagai bahan makanan dan bahan baku lainnya. Untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hasil tanaman terong perlu disediakan benih terong yang unggul. Yakni benih terong hibrida. Terong hibrida didapatkan dengan polinasi buatan/persilangan.

Persilangan pada pemuliaan tanaman terong bertujuan untuk menghasilkan varietas baru dengan sifat yang lebih baik, seperti daya hasil yang lebih tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta kualitas buah yang lebih baik. Jenis persilangan yang umum digunakan dalam pemuliaan terong meliputi penyerbukan silang (*Crossing*), penyerbukan sendiri (*Selfing*), dan Penyerbukan antar tanaman saudara (*Sibling*). Polinasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan produksi benih hibrida, baik dari segi teknik emaskulasi, teknik polinasi, kesterilan alat, bahan yang digunakan, tingkat kematangan polen dan waktu polinasi.

CV Jogja Horti Lestari merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang perbenihan khususnya benih hortikultura. Beralamat di Jl. Anoman RT.01 RW. 05, Pedak, Ngagglik, Kecamatan Sinduharjo, Kab. Sleman Yogyakarta 55581. Komoditas benih yang di produksi oleh CV Jogja Horti Lestari diantaranya adalah benih mentimun, paria, kacang panjang, buncis, cabai rawit, cabai keriting, terong hijau, terong ungu, Oyong, tomat, dan pepaya. Mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah teknik produksi benih mencakup teknik produksi benih hortikultura, pangan dan perkebunan. Adanya kegiatan magang di CV Jogja Horti Lestari yang bergerak di bidang perbenihan tanaman hortikultura diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori serta praktik dalam produksi benih secara langsung. Ilmu serta keterampilan yang sebelumnya telah didapatkan dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan kondisi industri benih di Indonesia

1.2 Tujuan

1.1.1. Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum magang adalah :

1. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sesuai dalam bidang keahlian dan mampu menerpakan teknik produksi benih
2. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang terdapat di lapangan
3. Memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan pada saat kuliah yang sesuai dengan kondisi lapang

1.1.2. Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan melaksanakan tahapan produksi benih terong yang sesuai *standart operasioanl prosedur* di dunia industri
2. Mahasiswa mampu melaksanakan dan memahami Teknik emaskulasi dan polinasi pada produksi benih pada galur terong TE 146
3. Mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam produksi benih terong di CV Jogja Horti Lestari

1.3. Manfaat Magang

1. Sebagai sarana dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang perbenihan
2. Mengasah jiwa kedisiplinan , kerja keras dan teliti dalam dunia kerja yang sesungguhnya
3. Menjalani kerjasama dengan dunia usaha, perusahaan atau instansi sehingga dapat saling memperkenalkan keadaan akademik di dunia industri

1.4. Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di kantor dan lahan *Reseach and Development* CV Jogja Horti Lestari Jl. Anoman RT.01 RW. 05, Pedak, Ngaglik, Kecamatan Sinduharjo, Kab. Sleman Yogyakarta 55581. Dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari - 3 Juni 2025. Magang dimulai pukul 07.00 - 12.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB untuk hari senin - Kamis. Pada hari Jumat kegiatan dimulai pukul 07.00 -

11.00WIB dan 13.00 -15.00 WIB. Serta hari Sabtu pukul 07.00- 12.00 WIB.

1.5. Metode Pelaksanaan

1.5.1. Praktik Lapang

Metode ini mahasiswa menerapkan teori yang sebelumnya telah diperoleh dengan cara praktik kerja di lapangan secara langsung, tentunya mengikuti aturan dan SOP perusahaan.

1.5.2. Diskusi dan Wawancara

Metode ini dilaksanakan ketika mahasiswa berada pada lingkup kantor maupun lapang. Diskusi dapat mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan perusahaan serta permasalahan - permasalahan yang dihadapi dalamkegiatan tersebut. Diskusi dapat dilakukan dengan pembimbing lapang dan staff yang berada di CV Jogja Horti Lestari.

1.5.3. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku, atau informasi data pendukung dari perusahaan (SOP Produksi, Deskripsi Varietas, dll) yang berkaitan untuk menyelesaikan permasalahan.